

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dengan datang ke objek atau lokasi penelitian. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) metode penelitian kualitatif adalah tahapan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang tersusun dari kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diteliti (Nugrahani, 2014, hlm. 8).

Adapun pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara memaparkan secara terstruktur mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang (Nazir, 2008, hlm. 63).

Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini ditujukan untuk mengkaji informasi dari informan seperti pemilik (*owner*) Lookshard Barberspace yang memiliki bisnis barbershop di Kota Amuntai secara mendalam untuk mengungkapkan pengembangan teknik promosi, daya tarik, kendala bisnis serta bagaimana tinjauan etika bisnis Islam mengenai hal itu, apakah teknik promosi dan daya tarik yang diterapkan sudah sesuai berdasarkan Etika Bisnis Islam atau masih perlu diperbaiki.

## B. Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2011) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan merangkum hasil wawancara pada Lookshard Barberspace Amuntai yang berlokasi di Jl. Norman Umar No. 108 Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kota Amuntai, Kalimantan Selatan.

Kegiatan usaha pada barbershop ini tidak hanya terfokus pada potong rambut atau *hair cut* saja, tetapi tersedia juga layanan *hair styling product*, *hair wash*, *collagen eye mask*, *conditioner* serta menjual produk perawatan rambut dan jenggot seperti *pomade*, *clay*, *hair powder*, *minoxidil* dan vitamin rambut. Sehingga layanan yang tersedia di barbershop ini terbilang banyak, maka dari itu peneliti memilih Lookshard Barberspace sebagai subjek penelitian.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pelaku ekonomi yang diamati dalam penelitian ini akan ikut berperan aktif dalam mengisi konten penyelidikan, sehingga lebih tepat disebut sebagai informan atau narasumber. Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung dengan masalah yang diteliti, maka subjek untuk mengumpulkan data dari lapangan pada penelitian ini adalah Pemilik (*owner*) dari Lookshard Barberspace.

Objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 39). Maka untuk objek pada penelitian ini adalah Upaya Pengembangan Teknik Promosi dan Daya Tarik Lookshard Barberspace.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang akan diolah sehingga dapat menghasilkan beberapa informasi dan keterangan seperti data mengenai informan yang terdiri dari nama, jenis kelamin dan jabatan (Akdon & Ridwan, 2006, hlm. 106). Adapun data yang diperlukan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama, berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu adalah pemilik (*owner*) Lookshard Barberspace yang mempunyai bisnis *barbershop* di Kota Amuntai. Pemilik Lookshard Barberspace ditetapkan sebagai informan karena dianggap mengetahui tentang situasi yang menjadi fokus dalam penelitian.

##### **2. Sumber Data**

Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan, informan yang dimaksud ialah pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Informan ini tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi mereka telah menghayati atau memahami dengan sungguh-sungguh karena dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan dan kegiatan yang bersangkutan. Informan pada penelitian ini merupakan Pemilik (*owner*) dari Lookshard Barberspace.

#### **E. Teknik Pengambilan Data**

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik data wawancara. Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman (*guide*) (Bungin, 2011, hlm. 111).

Adapun wawancara yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah melakukan tanya-jawab dengan orang yang mengetahui dan berkenan mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka, dan bisa juga dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini terdapat satu orang yang diwawancarai sebagai informan yaitu Pemilik (*owner*) Lookshard Barberspace.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles & Huberman, 2007, hlm. 16). Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008, hlm. 169) reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri.

Menurut Fuad dan Nugroho (2014) produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan, dimana berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data dilakukan dengan cara memfokuskan perhatian dan pencarian materi penelitian dari berbagai literatur yang digunakan sesuai dengan pokok masalah dalam penelitian, data yang relevan dianalisis secara cermat sedangkan yang kurang relevan disisihkan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

(Prastowo, 2012, hlm. 244). Menurut Miles dan Huberman (2007) sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan.

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan). Sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya (Harsono, 2008, hlm. 169). Pada penelitian ini penyajiannya hanya sebatas pemaparan antara data yang diperoleh dengan teori untuk menjawab permasalahan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007, hlm. 18). Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi (Harsono, 2008, hlm. 169). Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan ke dalam bentuk narasi.